

PENERAPAN METODE *READING GUIDE* BERBASIS ONLINE DALAM MOTIVASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI KELAS VII MTS AL- IKHWAN ASSALAM DESA SERAPUH ABC

Nurhafiza Marpaung^{1*}, Satria Wiguna², Usmaidar³

^{1,2,3}STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

* Corresponding Email: nurhafizaalkhat87@gmail.com, Satria_Wiguna@staijm.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan penelitian saat kebijakan pendidikan dimasa pandemi Covid-19 membuat pendidik kebingungan dalam menghadapi perubahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar mencapai target tujuan pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan kurikulum 2013 yang sesuai dengan pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif pendekatan studi lapangan (*field research*). Teknik metode pengumpulan data berupa metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahapan proses pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan penyajian kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *reading guide* berbasis online dalam motivasi belajar akidah akhlak di kelas VII MTs Al-ikhwan Assalam membuat peraturan yang disepakati di kelas agar kedepannya jika ada pelanggaran terhadap siswa. Itu tidak jadi masalah, karena sebelumnya, peraturan kelas telah di setujui oleh siswa. Motivasi belajar akidah akhlak dengan metode Metode *reading guide* berbasis online bagi siswa akan nampak melalui kesungguhannya untuk terlibat didalam kegiatan belajar, seperti menyimak isi pelajaran, mencatat pelajaran, aktif bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, membuat resume dan tekun dalam mengerjakan tugas atau soal-soal. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki motivasi belajar umumnya kurang mampu bertahan untuk belajar dalam waktu yang cukup lama serta kurang sungguh-sungguh dalam belajar.

Kata Kunci : Metode *Reading Guide*, Berbasis Online, Motivasi Belajar

ABSTRACT

Research problems when education policy during the Covid-19 pandemic made educators confused in dealing with changes that occur in the teaching and learning process to achieve the expected learning objectives in accordance with the 2013 curriculum which is in accordance with learning. The type of research used in this study is a qualitative research approach to field studies (*field research*). Techniques of data collection methods in the form of observation, interviews and documentation. Data analysis techniques through the stages of the process of collecting data, reducing data, presenting data and presenting conclusions. The results of the study show that the application of the online-based *reading guide* method in the motivation to learn *aqidah* morals in class VII MTs Al-ikhwan Assalam makes rules that are agreed upon in class so that in the future if there are violations against students. It didn't matter, because previously, the class rules had been agreed upon by the students. Motivation to learn *aqidah* morals with the online-based *reading guide* method for students will be seen through their sincerity to be involved in learning activities, such as listening to lesson content, taking notes, actively asking questions, expressing opinions, concluding lessons, making resumes and being diligent in doing assignments or questions. about.

Conversely, students who do not have the motivation to learn are generally less able to endure learning for a long time and are less serious in learning

Keywords : *Reading Guide Method, Online Based, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Pembelajaran *online* saat ini sudah sangat dikenal di kalangan guru, peserta didik, bahkan orang tua. Berbagai kendala yang dihadapi telah menjadi bagian proses pembelajaran dan sebagai bagian untuk dapat menerima kenyataan bahwa kehidupan kita banyak bergeser ke yang serba virtual (Wiguna & Fuadi, 2022). Pada wilayah yang jaringan internetnya kuat, maka pembelajaran online akan berlangsung dan belajar dengan baik. Namun, pada wilayah yang tidak ada jaringan internet, guru dan siswa masih harus berjuang untuk memastikan proses online berjalan. Inilah potret besar yang dihadapi saat ini. Sekolah dituntut mengaplikasikan kegiatan belajar mengajar online bukan hanya memberikan tugas saja tetapi juga diuntut memberikan ilmu sebagaimana yang dilakukan ketika di kelas sehingga siswa siswi tetap dapat berprestasi dan tidak tertinggal pelajaran selama pandemi covid-19 (Wiguna, 2021).

Kondisi seperti ini tentunya tidak mudah di hadapi, apalagi untuk orang-orang yang tidak terbiasa atau yang tidak bisa bekerja dari rumah. Hal ini pun dirasakan oleh pendidik, melakukan proses pembelajaran dari rumah secara online (dalam jaringan) tidak semudah yang dibayangkan. Begitu banyak hal yang harus dipikirkan dan dipertimbangkan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Permasalahan yang dihadapi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah dalam kegiatan belajar berbasis online merupakan satu tantangan pada masa pandemi ini. Hal tersebut mengacu pada banyaknya penyalahgunaan gawai atau piranti oleh anak-anak yang diakhirnya menyeret anak-anak pada tindakan kriminalitas ataupun gangguan siskamling (Sulisworo 2020).

Tantangan pembelajaran daring (dalam jaringan) sangat dirasakan oleh guru-guru yang belum terbiasa melakukan pelajaran dengan teknologi. Penguasaan teknologi, ketersediaan jaringan internet, listrik juga menjadi tantangan untuk daerah-daerah tertentu di Indonesia. Guru yang berada di daerah terpencil berkunjung ke rumah siswa untuk memberikan pembelajaran agar anak didik mengalami keterbatasan tetap mendapatkan hak pendidikan di tengah pandemic Covid 19 (Satria Wiguna, Nurmisdaramayani, 2021). Sedangkan untuk daerah perkotaan tantangan yang dihadapi akan berbeda dengan daerah terpencil. Pada saat anak didik belajar di rumah banyak orang tua dan anak didik mengeluh karena banyaknya tugas yang diberikan oleh guru. Guru yang memberikan banyak tugas hanya berfokus pada pencapaian hasil belajar (learning achievement) tanpa memperhatikan kondisi psikologis/ fisik anak didik menyebabkan anak didik menjadi stress padahal anak didik berada pada masa perkembangan (Sulisworo 2020).

Pada pembelajaran online, selain ada materi pembelajaran online juga ada proses kegiatan belajar mengajar secara online. Jadi, perbedaan pokok antara pembelajaran online dengan materi pembelajaran online adalah adanya interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Interaksi dalam pembelajaran terdiri dari interaksi antara siswa dengan mengajar dan atau fasilitator (mengajar), dengan sesama murid lainnya, dan

dengan materi pembelajarannya itu sendiri. Ketiga jenis interaksi yang terjadi dalam pembelajaran online itulah yang akan menciptakan pengalaman belajar (Bao, 2020).

Motivasi belajar ialah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh prestasi belajar lebih baik lagi. Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun dalam pencapaian hasil belajar (Satria Wiguna, 2022). Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik. Dengan demikian, motivasi yang dimiliki oleh siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya perbuatan belajar siswa tersebut.

Pengelolaan kelas yang baik akan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran tanpa menemukan kendala yang cukup berat. Pengembangan variasi dalam mengajar juga dibutuhkan demi tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Dalam pengembangan proses pembelajaran harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik dan pihak yang bersangkutan. Strategi pembelajaran memiliki peran yang cukup penting dalam kegiatan belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan. Kemampuan peserta didik yang diharapkan akan tercapai ketika penggunaan strategi dengan baik dan relevan.

Akidah akhlak merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan, karena dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah sangat ditekankan untuk pembentukan pribadi yang baik dan berakhlak mulia serta selalu mentaati ajaran agama Islam. Melihat pembelajaran akidah akhlak yang saat ini terjadi MTs Al-Ikhwan Assalam, guru masih menggunakan cara tradisional dalam menyampaikan materi. Yakni dengan ceramah, siswa menyimak buku teks dan pemberian tugas yang monoton. Sehingga membuat siswa jenuh, kurang bergairah, asyik bermain sendiri mereka malah acuh dan asik dengan hal-hal lain yang tidak ada hubungannya dengan materi pembelajaran (Fahmi & Wiguna, 2018).

Membaca sering kali menjadi sebuah kelemahan utama bagi siswa untuk menjawab dan memahami sebuah isi bacaan, karena tampak mampu membaca seseorang tidak akan mengetahui masalah yang tersirat dalam sebuah buku dan kitab. Oleh sebab itu model pembelajaran *guide reading* merupakan model yang tepat guna untuk mengatasi kesulitan belajar terutama dalam peningkatan prestasi belajar. Diterangkan dalam hadis nabi bahwa jika ingin mengetahui sesuatu maka yang diperlukan adalah aktivitas belajarnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti ke lokasi penelitian bahwa banyak peserta didik yang kurang paham dan tidak sesuai harapan menjadi masalah baru dalam dunia pendidikan. Diantara permasalahan dan indikator masalah tersebut adalah pengaruh model dalam proses pembelajaran bermunculan, persoalan-persoalan sudah menyelumuti dunia pendidikan sampai saat ini adalah seputar metode pembelajaran.

Dari para siswa tidak berani mengungkapkan pendapat dan bersikap pasif ketika proses pembelajaran terjadi. Para siswa Hanya mendengar penuturan yang dilakukan oleh guru, setelah itu mereka diberikan tugas dan mengerjakan. Kondisi seperti ini berakibat pada minimnya pemahaman siswa yang dapat ditunjukkan dari nilai yang diperoleh dalam mata pelajaran akidah akhlak masih rendah, belum mencapai kriteria (KKM). Mengingat pentingnya pendidikan akidah akhlak perlu dilakukan perencanaan dan perbaikan cara belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun kenyataannya berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan data bahwa di sekolah MTs Al-Ikhwan Assalam Desa Serapuh ABC salah satu permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran adalah kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Tingkat literasi peserta didik juga menjadi halangan dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran. Bahkan dalam madrasah yang dinilai bagus pun, peserta didiknya hanya membaca sebagian kecil dari yang penjelasan guru. Sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena-fenomena dan tidak berupa angka-angka (Arikunto, 2019). Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara dan Penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J. Moleong, 2019). Subjek atau informan dalam penelitian adalah kepala sekolah, guru dan siswa dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data model Miles dan Huberman menurut teori ini analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan alir dan model interaktif yaitu melalui tahapan proses pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan penyajian kesimpulan (Arikunto, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian baik melalui metode observasi, interview, dan juga dokumentasi, maka peneliti akan menganalisis temuan yang ada dan memodifikasinya dengan teori, yang menjelaskan tentang aplikasi implikasi dari hasil penelitian. Sebagaimana yang diterangkan dalam teknik analisis data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis dan kualitatif deskriptif, dimana peneliti memperoleh data melalui observasi, interview maupun dokumentasi, melalui pihak-pihak yang mengetahuinya data yang peneliti butuhkan.

1. Upaya Guru Dalam Mengolah Materi Akidah Akhlak

Saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa berjalan cukup baik. Hal ini terlihat adanya

usaha guru yang sungguh-sungguh pada saat menjelaskan guru tidak membuka buku panduan atau LKS. Ini bisa dilihat bahwasanya guru sudah menguasai materi yang saat ini disampaikan kepada siswa. Penyampaian materi seperti ini, membuat siswa menjadi lebih perhatian dan tidak ragu terhadap guru dalam menerima materi. Guru harus lebih banyak informasi atau wawasan sehingga siswa lebih yakin kedalam ilmu guru. Saat proses pembelajaran dapat dilihat guru menguasai materi ketika siswa bertanya guru bisa dengan mudah menjawabnya. Biasanya ada guru saat ditanya oleh siswa tidak bisa menjawab. Dalam proses pembelajaran akidah akhlak membina akhlak siswa juga penting untuk meningkatkan motivasi belajar yang baik bagi siswa, diantaranya sebagai berikut :

- a. Menjadi Contoh Teladan yang Baik. Sebagai seorang yang digugu dan ditiru, sudah sepatutnya seorang pendidik atau guru memiliki sifat, sikap, dan perilaku yang baik terutama di dalam lingkup pendidikan atau dalam bermasyarakat. Karena guru adalah suri tauladan yang dijadikan panutan serta contoh oleh peserta didiknya.
- b. Membuat aturan kelas. Memilih aturan yang akan diterapkan di dalam kelas perlu mempertimbangkan hal-hal yang biasanya terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung. Kita sebagai guru ingin bahwa ketika proses belajar berlangsung, seluruh siswa dapat fokus pada pelajaran dan mengikuti proses dengan penuh semangat sekaligus dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.
- c. Kerja sama dengan orang tua siswa. Upaya guru dalam membina akhlak siswa dimasa pandemi ini perlu kerja sama dengan orang tua untuk memantau siswa dirumah. Karena pembelajaran daring membuat guru dan siswa tidak berinteraksi secara langsung, melainkan dengan pembelajaran jarak jauh. Tentu guru tidak dapat mengawasi secara langsung tingkah laku siswa. Oleh karena itu butuh kerja sama antara guru dan murid dimasa pandemi ini untuk membina akhlak siswa. Apabila terjadi kenakalan dirumah guru melaporkan kepada guru, agar guru menindak kenakalan siswa tersebut dengan memperingati dan memotivasinya
- d. Motivasi. Memotivasi siswa dimasa pandemi merupakan upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk menyemangati siswa. Karena banyak sekali siswa dari ekonomi menengah kebawah yang terkena dampak pandemi ini. Masalah demi masalah yang mereka terima dan mereka hadapi membuat tidak fokus kepada Pendidikan. Karena siswa dari keluarga yang kurang mampu focus untuk mencari uang untuk makan. Oleh karena itu motivasi seorang guru diharapkan dapat membuat semangat siswa agar terus belajar dengan giat, bekerja keras dan tidak menyerah.
- e. Upaya untuk mengatasi kesulitan KBM secara online. Guru berupaya mengatasi kesulitan KBM secara online dengan cara mendiskusikan aplikasi apa yang ingin inginkan siswa untuk berinteraksi oleh gurunya. Misalkan tugas dikirimkan melalui google classroom dan proses belajar mengajar menggunakan aplikasi zoom. Bahkan guru memberikan kebebasan untuk siswa mengirim tugas, dapat melalui whatsapp.

2. Tantangan Yang di Hadapi Guru Dalam Membina Akhlak Siswa.

Adanya wabah pandemi Covid-19 memberikan tantangan tersendiri bagi guru di MTs Al-ikhwan Assalam. Apalagi untuk membina akhlak siswa secara online itu cukup menyulitkan. Karena guru dan siswa hanya berinteraksi secara online dan tidak tatap muka. Teguran atas kesalahan siswa secara online tidak membuat siswa yang melakukan kesalahan itu jera. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah yang membahas tentang tantangan yang dihadapi guru. Diantaranya:

- a. Pandemi covid-19. Pandemi ini sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Pandemi yang datang secara tiba-tiba membuat guru dan siswa belum siap untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh atau online agak menyulitkan proses KBM, khususnya dalam pembinaan akhlak siswa.
- b. Ekonomi merupakan Faktor terpenting dalam keluarga. Salah satunya orang tua kehilangan pekerjaan. Orang tua siswa yang kehilangan pekerjaan akan berdampak pada siswa. Karena dapat menjadi tekanan keluarga dan tidak fokusnya siswa kedalam hal Pendidikan. Karena yang menjadi fokus mereka adalah makan untuk hari ini. Akibatnya, tugas yang diberikan guru disekolah tidak dikerjakan.
- c. Kenakalan siswa yaitu membolos atau tidak masuk sekolah tanpa ada keterangan, terlambat datang kesekolah, tidak mematuhi tata tertib, bermain Handphone pada saat proses belajar mengajar berlangsung, tidak memakai atribut lengkap ketika upacara pada hari senin dan tidak patuh terhadap guru. Kenakalan ringan yang sering dilakukan siswa/siswi di MTs Al-ikhwan Assalam masih bisa ditangani selagi tidak melewati batas-batas yang sudah ditentukan didalam sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa Metode *reading guide* berbasis online dalam motivasi belajar akidah akhlak di kelas VII MTs Al-ikhwan Assalam membuat peraturan yang disepakati di kelas agar kedepannya jika ada pelanggaran terhadap siswa. Itu tidak jadi masalah, karena sebelumnya, peraturan kelas telah di setujui oleh siswa. Motivasi belajar akidah akhlak dengan metode Metode *reading guide* berbasis online bagi siswa akan nampak melalui kesungguhannya untuk terlibat didalam kegiatan belajar, seperti menyimak isi pelajaran, mencatat pelajaran, aktif bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, membuat resume dan tekun dalam mengerjakan tugas atau soal-soal. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki motivasi belajar umumnya kurang mampu bertahan untuk belajar dalam waktu yang cukup lama serta kurang sungguh-sungguh dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Sulisworo. *Praktik Pembelajaran Online Era Covid-19*. Yogyakarta: Markumi Press, 2020.
- Bao. (2020). COVID-19 and online teaching in higher education. *A Case Study of Peking University. Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(2), 113-115.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1002/hbe2.191>

- Fahmi, M., & Wiguna, S. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MAS Ar-Rahman Bubun. *TUT WURI HANDAYANI : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 130-137.
- Lexy J. Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Satria Wiguna, Nurmisdaramayani, M. H. (2021). Pengaruh Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belajar Al Qur ' an Hadits di Kelas X Man 1 Langkat. *Procedings Pincis, Vol 1 No 1*(Desember), 187-192.
- Satria Wiguna, A. F. (2022). Implimentasi Aplikasi Absensi Multiapp V.1.0 Secara Online Dalam Motivasi Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Wampu. *Khazanah Pendidikan Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(Agustus), 23-33.
- Wiguna, S. (2021). Pengaruh Home Visit Method Terhadap Hasil Belajar Luring di Masa Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits (Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat). *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 2(1), 61-71. <https://doi.org/10.51178/ce.v2i1.187>
- Wiguna, S., & Fuadi, A. (2022). Pengaruh Blogger Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di MTS Ubudiyah P. Brandan. *Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat, Vol 2 No 2*(Mei), 110-120.